

PENDAHULUAN

Antioksidan memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan yaitu mampu menangkap atau menangkal radikal bebas berlebih yang akan menimbulkan beberapa penyakit dan mempercepat proses penuaan. Dalam tubuh normal terdapat sistem pertahanan alami yang berfungsi menetralsir radikal bebas agar tidak menjadi berbahaya. Mengonsumsi antioksidan dapat menetralsir radikal bebas berbahaya didalam tubuh.¹

Tubuh akan membutuhkan sumber antioksidan dari luar (eksogen) apabila terjadi paparan radikal berlebih. Antioksidan alami menjadi alternatif yang dibutuhkan untuk mencegah terjadinya efek samping yang belum diketahui dari antioksidan sintetik.²

Tanaman kapulaga (*Amomum compactum* Soland ex Maton) merupakan salah satu tanaman obat tradisional yang sering digunakan oleh masyarakat. Kapulaga (*Amomum compactum* Soland ex Maton) bermanfaat untuk obat asma, mulut berbau, batuk dan gatal pada tenggorokan, demam dan penyakit encok.³

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa kapulaga (*Amomum compactum* Soland ex Maton) memiliki khasiat sebagai antioksidan, terutama pada buah dan rimpangnya. Diketahui pula dari penelitian terkini bahwa rimpang kapulaga mengandung saponin, flavonoid dan polifenol.⁴ Flavonoid merupakan senyawa fenol

dan termasuk salah satu metabolit sekunder pada tumbuhan yang berfungsi sebagai antioksidan.⁵

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu perlu dilakukan penelitian mengenai aktivitas antioksidan ekstrak dan fraksi rimpang kapulaga (*Amomum compactum* Soland ex Maton) dari empat daerah di Jawa Barat menggunakan metode DPPH (2,2 *diphenyl-1-picrylhydrazil*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antioksidan ekstrak dan fraksi rimpang kapulaga (*Amomum compactum* Soland ex Maton) dari empat daerah di Jawa Barat menggunakan metode DPPH (2,2 *diphenyl-1-picrylhydrazil*). Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menemukan alternatif bahan antioksidan alami yang memiliki kemampuan menghambat radikal bebas, sehingga dapat dikembangkan penggunaannya menjadi tanaman yang bernilai ekonomis yang memiliki khasiat obat.